

RINGKASAN

Dewasa ini permasalahan lingkungan dirasa sangat perlu mendapat perhatian, baik dari kalangan akademisi, pemerintah, maupun masyarakat. Berbagai permasalahan lingkungan yang ada dan timbul kebanyakan karena faktor manusia. Permasalahan lingkungan seperti pencemaran, kerusakan hutan, polusi, dan lain-lain semestinya harus mendapat penanganan yang serius karena dapat mengganggu keberlangsungan hidup manusia. Permasalahan sampah merupakan suatu hal yang perlu mendapat penanganan karena sampah akan terus ada selama masih ada kehidupan manusia. Bank Sampah dibentuk sebagai salah satu lembaga yang sadar akan upaya mengantisipasi dampak dari pencemaran lingkungan oleh sampah.

Rumusan masalah dari penelitian ini yaitu “Bagaimana partisipasi anggota Bank Sampah Resik Mandiri dalam pengelolaan sampah di Desa Sumampir, Kecamatan Rembang, Kabupaten Purbalingga”. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Dalam metode ini, diambil 8 orang informan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Mereka terdiri dari informan utama yaitu anggota Bank Sampah dan informan pendukung yaitu pemerintah desa, dinas terkait dan para pengelola Bank Sampah. Teknik yang digunakan untuk menganalisa data adalah teknik analisis interaktif yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat partisipasi anggota Bank Sampah Resik Mandiri dalam pengelolaan sampah cukup tinggi. Hal ini dapat terlihat dari antusias anggota dalam mengikuti kegiatan pengelolaan sampah mulai dari pengumpulan, pemilahan, pembuatan kerajinan dari sampah, penerapan program 3R, dan lain-lain. Beberapa jenis partisipasi yang diberikan oleh anggota Bank Sampah yaitu tenaga, keterampilan, sosial dan partisipasi harta benda.

Saran dari penelitian ini : (1) Pendampingan dan pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan ketrampilan tertentu misalnya pembuatan kerajinan dari sampah atau barang bekas yang dapat dijual dan menjadi tambahan penghasilan. (2) Peningkatan intensitas sosialisasi dan penyuluhan kepada masyarakat terutama masyarakat mengenai pentingnya menjaga lingkungan dan dampak dari pencemaran lingkungan bagi kehidupan manusia. (3) Pemberian apresiasi kepada masyarakat untuk mendorong dan memotivasi mereka agar antusias dalam mengikuti proses pengelolaan sampah.

SUMMARY

Nowadays, it is necessary to think about the environmental issues, whether it is from the academia, government, and society area. Some existing and emerging environmental problems are mostly due to human factors. Some environmental problems such as any contaminations, forest destructions, pollutions, and others should have to be handled seriously because it can disrupt human life. The trash problem is a thing that needs a well-treatment because this problem will always exist as long as there is human life. Bank Sampah is established as one of some institutions which are aware in anticipating the impact of this problem.

The research question of this research is "How is the participation of members of Bank Sampah Resik Mandiri in managing the trash in Sumampir village, Rembang sub-district, Purbalingga". The method used in this research is descriptive qualitative. In using this method, the researcher took 8 participants by using purposive sampling technique. Those participants consist of main informants which are the members of Bank Sampah and supporting informants which are village staff, related party and Bank Sampah managers. The technique used in analyzing the data is interactive analysis technique which consists of data collection, data reduction, data presentation and conclusion.

The results showed that the level participation of members of Bank Sampah Resik Mandiri in managing the trash is high enough. It can be seen from enthusiastic of their participation in some activities such as collecting, sorting, making trash-made handicrafts, applying the 3R program, etc. Some participation actions given by members of the Bank Sampah are labors, skills, social participation and wealth donations.

The research suggestions: 1. Assisting and empowering the society through skills training such as making trash-made handicrafts that can be sold and gaining the income. 2. Increasing the intensity of socialization, especially for the society on the importance of preserving the environment and the impact of environmental pollution to human life. 3. Giving appreciation for the society to encourage and motivate them in managing the trash enthusiastically.